

RETA 6109-INO: KEMITRAAN LSM UNTUK PENGURANGAN KEMISKINAN DI INDONESIA

KETENTUAN-KETENTUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Asian Development Bank (ADB) telah menyetujui pemberian hibah bantuan teknis regional (RETA) sebesar US\$500,000 melalui Dana Kerja Sama untuk Pengurangan Kemiskinan. Bantuan ini ditujukan untuk memperkuat pengembangan kemitraan yang strategis dalam jangka panjang dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan pemerintah dalam rangka mengurangi kemiskinan di kawasan Asia dan Pasifik. RETA ini merupakan satu proyek percobaan yang akan mendukung perencanaan program bantuan yang lebih besar untuk LSM dari ADB.
2. Indonesia dan sembilan (9) negara berkembang anggota ADB lainnya telah terpilih untuk mendapat pembagian dari dana hibah ini. Indonesia akan menerima bantuan sebesar maksimum US\$ 50.000 yang akan disalurkan ke sejumlah LSM untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pengurangan kemiskinan yang inovatif atau pembangunan nasional atau kegiatan-kegiatan lain yang memiliki kaitan strategis dengan kegiatan ADB di Indonesia.
3. Tujuan khusus dari bantuan teknis ini adalah untuk meningkatkan efektivitas, keberlanjutan dan kualitas pelayanan ADB kepada negara-negara berkembang yang menjadi anggotanya termasuk Indonesia, dengan cara meningkatkan keterlibatan LSM dalam kegiatan-kegiatan pembangunan.
4. Pada tahun 2003 ADB telah menyalurkan bantuan ini untuk 3 LSM di Indonesia yakni Urban Regional Development Institute (URDI), Koalisi untuk Indonesia Sehat (KulS) dan Yayasan Masyarakat Madani (YMM).¹
5. Pada tahun 2004 ADB memberikan dana tambahan sebesar US\$ 500.000 untuk mendukung pelaksanaan program bantuan teknis ini, dengan demikian jumlah total dari bantuan teknis ini mencapai US\$ 1 juta. Dengan tersedianya dana tambahan ini ADB memberikan kesempatan kepada LSM di Indonesia untuk mengajukan proposal kegiatan untuk mendapatkan dukungan pendanaan.
6. Bantuan teknis ini tidak bisa digunakan untuk mendanai biaya administrasi, atau konstruksi, atau biaya-biaya pengadaan modal awal LSM. Bantuan ini juga tidak bisa digunakan untuk mendanai kegiatan penelitian, program pelatihan akademis yang bersifat formal, dukungan kelembagaan inti yang sedang berjalan (seperti pembelian peralatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan proyek), bea siswa, fellowship dan program studi, dan perorangan yang mengajukan pendanaan atas nama pribadi atau pendanaan proposal dari lembaga yang tidak memiliki badan hukum.

¹ URDI menggunakan dana hibah tersebut untuk melaksanakan pemetaan kemiskinan secara partisipatif di Bandar Lampung. Sementara KulS menggunakannya untuk mengembangkan program advocacy perintis untuk mendorong pengambilan keputusan serta alokasi dana di daerah guna memperbaiki kondisi kesehatan. Yayasan Masyarakat Madani menggunakan dana dari ADB untuk membantu memperbaiki manajemen Badan Amil Zakat di Sumatera Selatan.

B. METODOLOGI

7. Perwakilan ADB Indonesia Resident Mission (IRM) akan menjalankan bantuan teknis ini di Indonesia dan akan mengumpulkan proposal dari LSM. LSM-LSM tersebut dapat mengajukan proposal untuk pendanaan proyek maksimal sebesar US\$20.000 per LSM dan paling sedikit US\$10.000 per LSM. Proses seleksi akan bersifat kompetitif. IRM akan membentuk satu komite yang terdiri dari wakil pemerintah, kelompok masyarakat sipil dan lembaga donor (jika memungkinkan) untuk menyaring dan menentukan prioritas proposal-proposal yang diajukan oleh LSM sesuai dengan syarat-syarat (TOR) yang termuat dalam lampiran 1.

8. Komite ini akan merekomendasikan proposal proyek yang masuk prioritas kepada Komite Lintas Sektor ADB di kantor pusat ADB di Manila. Berdasarkan rekomendasi tersebut Komite Lintas Sektor akan menentukan proyek mana yang akan menerima pendanaan.

C. LINGKUP

9. Usulan proyek akan meliputi:

- (i) kegiatan-kegiatan inovatif yang dirancang oleh LSM dan memiliki keterkaitan strategis dengan upaya-upaya pengurangan kemiskinan secara nasional atau terkait dengan Program dan Strategi ADB di Indonesia
- (ii) upaya-upaya mendukung keterlibatan LSM dalam diskusi-diskusi yang bersifat strategis dan konstruktif mengenai pengurangan kemiskinan dengan ADB dan pemerintah

10. Proposal proyek akan meliputi 2 kategori besar:

- (i) proyek-proyek percobaan atau percontohan
- (ii) kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kapasitas LSM misalnya seperti program pertukaran ketrampilan dengan LSM di dalam negeri atau pembentukan Pusat Informasi LSM yang memusatkan perhatian pada kerja sama dengan ADB serta lembaga donor lain.

11. Kegiatan proyek dilaksanakan di lokasi proyek-proyek ADB yang sedang berjalan dan tidak tumpang tindih dengan kegiatan-kegiatan ADB lainnya yang saat ini tengah berlangsung seperti Bantuan Teknis/Technical Assistance (TA) untuk peningkatan kapasitas LSM, Proyek Peningkatan Pendapatan Petani Miskin Melalui Inovasi, serta Proyek Penguatan Masyarakat serta Pembangunan Pedesaan.

D. BIAYA SERTA SYARAT-SYARAT PEMBAYARAN

11. Program kegiatan (Work Program), jadwal pelaksanaan serta biaya proyek secara keseluruhan harus dimasukkan dalam proposal. LSM disyaratkan ikut memberikan kontribusi terhadap keseluruhan biaya proyek, baik berupa dana maupun in-kind (misalnya gaji karyawan LSM). Tatacara pembayaran yang akan tertuang dalam kontrak sbb:

- Uang Muka sebesar 30% dari nilai kontrak
- Pembayaran tahap kedua sebesar 40% berdasarkan kinerja Work Program yang memuaskan yang tertuang dalam laporan kegiatan pertengahan pelaksanaan proyek/mid-term yang disampaikan ke ADB. Laporan tersebut dilampiri dengan rangkuman dalam bahasa Inggris dan laporan pengeluaran dana.
- Pembayaran terakhir sebesar 30% berdasarkan penyampaian laporan akhir/final report dari pelaksanaan proyek yang disetujui oleh ADB.

E. PELAKSANAAN PROYEK

12. Proyek yang disetujui akan dilaksanakan dalam jangka waktu 9-12 bulan dan penyelesaian proyek tidak boleh melampaui akhir November 2005. Proyek harus dimulai lima belas (15) hari setelah ADB menyampaikan pemberitahuan kepada LSM untuk memulai pelaksanaan proyek.

13. LSM akan menyampaikan laporan singkat tengah tahunan/mid-term dan laporan akhir/final report pelaksanaan proyek untuk bahan evaluasi dan pemantauan ADB. Laporan tersebut harus disertai dengan rangkuman dalam bahasa Inggris dan laporan penggunaan dana. Staf ADB akan melakukan kunjungan lapangan ke lokasi proyek pada waktu-waktu yang telah disepakati.

A. SYARAT-SYARAT KEIKUT SERTAAN LSM

Untuk bisa mengikuti proyek ini LSM harus memenuhi syarat-syarat sbb:

- (i) melaksanakan kegiatan di Indonesia
- (ii) merupakan lembaga nir laba
- (iii) terdaftar secara hukum di Indonesia
- (iv) telah melakukan kegiatan paling sedikit selama 3 tahun dan memiliki pengalaman melaksanakan proyek-proyek kecil yang bersifat inovatif
- (v) memiliki dewan management atau dewan penasihat
- (vi) memiliki sedikitnya 2 staf yang mendapatkan gaji
- (vii) memiliki sistim keuangan dan akuntansi yang layak
- (viii) memiliki komitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip persamaan gender baik dalam kepegawaian, keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan atau menjadikan perempuan sebagai sasaran proyek.

B. KRITERIA PENDANAAN

Proposal proyek akan direkomendasi berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- (i) **Kelayakan Finansial.** Apakah anggaran yang diajukan layak dan atau realistis? Apakah LSM yang mengajukan proposal mampu menyediakan kontribusi dalam bentuk dana atau in-kind (misalnya untuk gaji staf)?
- (ii) **Pengurangan Kemiskinan.** Apakah proyek yang diajukan memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan ADB sebagaimana tertuang dalam Program dan Strategi ADB di Indonesia ? Apakah proyek yang diajukan memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan rencana pembangunan nasional/pengurangan kemiskinan?
- (iii) **Tujuan.** Seberapa penting, seberapa inovatif dan seberapa strategis tujuan/objective yang akan dicapai oleh proyek yang diusulkan? Apakah tujuan tersebut dapat tercapai mengingat jumlah dana yang kecil?
- (iv) **Metodologi.** Apakah proyek yang diajukan memiliki rencana pelaksanaan yang jelas? Apakah jadwal yang disusun realistis? Seberapa kreatif/inovatif dan partisipatif kegiatan-kegiatan yang dimasukkan dalam proyek? Apakah proposal tersebut disampaikan secara logis? Apakah ada asumsi-asumsi yang tidak berdasar? Apakah proyek menggunakan pendekatan partisipatif? apakah perempuan akan dilibatkan dalam proyek?
- (v) **Impact.** Apa hasil yang diharapkan dari proyek ini? Apa dampak yang diharapkan pada kelompok sasaran (misalnya : perubahan peraturan , perubahan dalam perilaku lembaga termasuk penggunaan pendekatan partisipatif, perubahan kebijakan, meningkatnya kesadaran publik, dampaknya pada perempuan, kapasitas untuk mendapatkan akses terhadap sumber daya dsb). Bagaimana hasil proyek ini akan digunakan dan

disebarkan? Apakah diharapkan ada hubungan dengan inisiatif lain? Apakah hasil yang diharapkan bisa diukur?

- (vi) **Relevansi dengan ADB.** Apakah proyek ini memiliki potensi untuk ditingkatkan atau direplikasi dalam proyek yang didanai oleh ADB? Apakah LSM yang mendapatkan pendanaan memiliki potensi untuk terlibat dalam proyek-proyek ADB lain?
- (vii) **Keberlanjutan.** Apakah proposal yang diajukan telah menyiapkan rencana untuk melanjutkan proyek ini setelah dana dari ADB berakhir? Apakah diperlukan pendanaan tambahan? Apakah dana tambahan tersebut telah diperoleh?
- (viii) **Evaluasi.** Apa rencana untuk memantau, mengevaluasi dan mendokumentasikan inisiatif ini? Apakah anggaran proyek meliputi dana untuk pemantauan dan evaluasi secara memadai?

NILAI:

Masing-masing kriteria diatas akan dinilai, dengan nilai maksimal 1.000 point

(i)	Keuangan :	50
(ii)	Pengurangan kemiskinan:	300
(iii)	Tujuan:	100
(iv)	Methodologi:	100
(v)	Impact:	200
(vi)	Relevansi dengan ADB:	50
(vii)	Keberlanjutan:	100
(viii)	Evaluasi:	100
	TOTAL	1.000

CATATAN PENTING :

Dokumen ini diterjemahkan dari dokumen asli dalam Bahasa Inggris. Bahasa resmi yang digunakan di ADB adalah Bahasa Inggris. Jika ada perbedaan antara naskah asli dalam bahasa Inggris serta terjemahannya maka yang berlaku adalah dokumen asli dalam bahasa Inggris. Semua kutipan mengenai dokumen ini harus mengacu pada dokumen asli dalam bahasa Inggris.



For Office Use
Application Number: _____
Date Received: _____

GRANT APPLICATION
NGO PARTNERSHIPS FOR POVERTY REDUCTION (RETA 6109)
Indonesia Resident Mission, ASIAN DEVELOPMENT BANK

Executive Summary (Please type using no more than one page)

1. Date:
2. Name of organization:
3. Contact person and title:
4. Address:

5. Telephone: _____ Fax: _____
Email: _____ Website (if available): _____
6. Mission statement of the applicant organization:
7. Purpose of funding request and how this activity relates to poverty reduction and/or NGO capacity building:
8. Target population and number benefiting from the proposed activity:
9. Period this funding request will cover:
10. Amount of request (Details under Activity Income):
12. If your organization has received previous support from the Asian Development Bank, please list the year, amount, and describe for what purpose:
13. Authorizing signature of the applicant organization's executive director or board chair:

Signature:
Name (print):

Title:

Purpose of the Grant

14. Describe briefly the need or issue you will address. Include a description of the constituency served (including number participating) and how they will participate/benefit?
15. Poverty Reduction. Does the project have direct or indirect operational relevance for ADB, based on Country Strategy and Program documentation and/or national development/poverty reduction plans?
16. How will the proposed activity promote civic engagement for empowerment? How will the activity enable marginalized citizens to have greater control over local and community level development activities?
17. Relevance for ADB. Does the project provide potential for scaling-up or replication in an ADB-financed project? Does the NGO have potential to be involved in other ADB-financed projects?
18. List the activity goal(s) and measurable objective(s).
19. Is the activity new or ongoing on the part of the applicant organization? If the activity is ongoing, how will your organization support this activity in the future?
20. Provide a brief timetable for implementation of activity.
19. What other organizations, if any, will be participating in the activity? Describe their roles.
20. List the names and qualifications of key staff/volunteers responsible for activity implementation.

Evaluation

21. Please list the specific outcomes of your activity. What assessment methods/strategies will you use to track and measure outcomes? (e.g. interviews, surveys, focus groups, community feedback, etc.)

22. Describe briefly what will be different at the end of the grant period.

23. How will the activity's results be used and/or disseminated?

Budget for the Proposed Activity

Please (i) provide the necessary information for each budget item, and (ii) indicate the funding source(s) that will cover the expense. Use as much space as necessary. All items must be related to the activity. For example:

Item	Contribution from Applicant Organization	Contribution from Other Donors	Contribution from the Asian Development Bank	Total
Staff, consultancy, and other professional fees (list consultants and fees)			Asian Development Bank funding normally not allowed for such costs	
Travel (specify)				
Equipment (specify)			Asian Development Bank funding normally not allowed for equipment	
Supplies, Printing, Copying, Telephone, Fax, Postage, and Delivery (specify)				
Evaluation (specify)				
Other (specify)				
Total Expenses:				

Attachments

Please attach the following documents to your proposal, if available:

- Complete list of the applicant organization's senior staff and board of directors
- Most recent annual financial statement listing income sources (audited if available)
- Organization's projected income and expense budget for current fiscal year, listing income sources
- Copy of the applicant organization's registration status
- Latest annual report
- Implementation Plan including methodology and approach